

HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR, DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP

Muhammad Yusuf^a, Sumargiyani^b

Universitas Ahmad Dahlan

^ahammadmy@gmail.com, ^bsumargiyani04@yahoo.com

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor. Kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua merupakan beberapa faktor yang berhubungan dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP 17 Muhammadiyah Prambanan Klaten Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 17 tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 94 siswa. Sebagai sampelnya kelas VIII B yang terdiri dari 31 siswa dengan menggunakan teknik random sampling terhadap kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket untuk kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua. Sedangkan metode tes untuk hasil belajar matematika siswa. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji independen, dan uji linieritas. Analisis data pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi dan korelasi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika dengan $F_{hitung} = 4,1566$ dan $F_{tabel} = 3,34$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, koefisien korelasi ganda sebesar (R) sebesar 0,4785 dan koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 0,2289. Sedangkan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = -32,8843 + 0,4879 X_1 + 0,2289 X_2$. Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 58,8916% dan X_2 sebesar 41,1084% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 13,48205% dan X_2 sebesar 9,4109%.

Kata kunci: Kedisiplinan belajar, perhatian orang tua, hasil belajar matematika

Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam keseluruhan pembangunan nasional di segala bidang, terutama pembangunan kemampuan manusianya agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas. Jabaran UUD 1945 tentang fungsi pendidikan dituangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003. Pasal 1 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif menembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

SMP Muhammadiyah 17 Prambanan, memiliki potensi untuk menyiapkan siswa menuju pendidikan menengah atas serta mampu bersaing dengan sekolah menengah pertama lainnya. Akan tetapi, banyak kendala yang berakibat pada hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika menjadi menurun.

Berdasarkan data nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Ganjil yang diperoleh dari guru matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 17 Prambanan, 87,52 % nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72 dalam mata pelajaran Matematika yang diterapkan di sekolah. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa belum maksimal atau masih di bawah KKM.

Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh, terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 17 Prambanan yaitu kedisiplinan belajar, perhatian orang tua. Kedisiplinan belajar adalah sikap atau tingkah laku siswa yang patuh pada aturan untuk dapat menjalankan kewajiban untuk belajar, baik dari kesadaran dirinya maupun adanya sanksi atau hukuman. Slameto (2012:67) berpendapat, disiplin adalah sikap yang mempengaruhi siswa

dalam belajar apabila seorang siswa tidak memiliki sikap disiplin akan menyebabkan kurang bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Dari hasil observasi beberapa siswa SMP Muhammadiyah 17 Prambanan pada tanggal 8 Januari 2016, tingkat kedisiplinan siswa masih rendah. Hal ini terbukti dengan ada sebagian siswa yang terlambat masuk kelas setelah istirahat, sebagian besar siswa kurang rapi dalam memakai seragam sekolah, dan ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada siswa, sehingga siswa menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Faktor lain yang berperan menentukan keberhasilan belajar siswa adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua pada proses dan hasil belajar anak dapat diartikan sebagai suatu kesadaran, pemusatan pikiran dan kegiatan yang dilakukan oleh orang tua untuk menunjang belajar anak yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi dan penghargaan, mengawasi belajar anak, membantu mengatur waktu belajar anak dan membantu kesulitan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedisiplinan belajar, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa

Metode Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan populasi siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* terhadap kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 31 siswa pada kelas VIII B.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode tes. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono, 2012 : 199). Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat (Suharsimi Arikunto, 2009:32).

Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data kedisiplinan belajar, dan perhatian orang tua, sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang. Sebelum instrumen diujikan pada kelas penelitian, agar soal tes hasil belajar yang disusun tidak menyimpang dari materi yang diajarkan, maka dibuatlah kisi-kisi, soal tes uji coba, soal angket, dan telaah butir soal dan angket uji coba.

Instrumen yang telah disusun, kemudian diuji dikelas uji coba terlebih dahulu yaitu kelas VIII A. Selanjutnya butir soal tes uji coba dianalisis dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment*, daya beda menggunakan rumus indeks diskriminasi, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Kuder Richadson-20 (KR-20)*.

Uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas, uji independen, dan uji linieritas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier dan analisis korelasi. Selain itu, dilakukan uji konstribusi untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif perhatian guru, kebiasaan belajar dan fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar matematika.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar matematika.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa ketiga variabel kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar matematika berdistribusi normal. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
1.	Kedisiplinan Belajar (X_1)	5,1289	5,9915
2.	Perhatian Orang tua (X_2)	4,0885	9,4877
4.	Hasil Belajar Matematika (Y)	4,4098	7,8147

2. Uji Independen

Berdasarkan uji independen yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kedua variabel bebas, kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua, diperoleh bahwa antar variabel saling independen atau saling bebas. Adapun rangkuman hasil uji independen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Independen

No	Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}
1	X_1 terhadap X_2	36,797	37,625

3. Uji Linieritas

Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan, diperoleh bahwa antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika, perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika, terdapat hubungan yang linier. Adapun rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
1	X_1 terhadap Y	1,5153	2,67
2	X_2 terhadap Y	1,1385	2,94

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda uji-F, maka diperoleh koefisien korelasi kedisiplinan belajar (X_1), kebiasaan belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,478 dan hasil $F_{hitung} = 4,1566$ sedangkan $F_{tabel} = 3,34$ pada taraf signifikan 5% dan v_1 pembilang = $p = 2$ dan v_2 penyebut = $n - p - 1 = 28$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis ketiga telah teruji dengan menolak $H_{0,3}$ dan menerima $H_{1,3}$ yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = -32,8843 + 0,4879X_1 + 0,2669X_2$.

5. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Besarnya sumbangan relatif (SR%) dan besarnya sumbangan efektif (SE%) untuk masing-masing variabel X_1 , X_2 , dengan variabel Y dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif (SR%)	Sumbangan Efektif (SE%)
X_1	58,8916%	13,48205%

X_2	41,1084%	9,4109%
Total	100 %	22,89295%

Pada pembahasan lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang dianalisis secara korelasi. Penelitian ini menemukan bahwa:

1. Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika

Hasil uji hipotesis yang pertama adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,4785 pada taraf signifikan 5% dan $dk = 28$. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar **0,39** yang dapat dijelaskan bahwa 39% hasil belajar di pengaruhi oleh perhatian guru sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan linier $\hat{Y} = -16,5147 + 0,6029 X_1$ dengan koefisien arah regresi sebesar 0,6029. Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya kedisiplinan belajar maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik lagi, demikian pula sebaliknya.

2. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika

Hasil uji hipotesis yang kedua adalah ada hubungan positif dan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,4754 pada taraf signifikan 5% dan $dk = 28$. Sehingga diperoleh koefisien determinan (r^2) sebesar 0,2260 yang dapat dijelaskan bahwa 22,60% hasil belajar di pengaruhi oleh perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan linier $\hat{Y} = -23,4033 + 0,6410 X_2$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,6410. Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya perhatian orang tua maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik lagi, demikian pula sebaliknya.

3. Hubungan antara kedisiplinan belajar, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika

Hasil uji hipotesis yang ketiga adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,4785. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan linier $\hat{Y} = -32,8843 + 0,4879X_1 + 0,2669X_2$. Artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,4879 kenaikan Y , kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,2669 kenaikan Y , dengan kata lain apabila kedisiplinan belajar, perhatian orang tua tinggi, maka hasil belajar matematika siswa akan semakin meningkat, demikian pula sebaliknya. Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 58,8916%, X_2 sebesar 41,1084%, serta sumbangan efektif X_1 sebesar 13,48205%, X_2 sebesar 9,4109%. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan hubungan yang lebih signifikan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan perhatian orang tua. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,2289 ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua sebesar 22,89% sedangkan 77,11% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar, perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Tahun Ajaran 2015/2016.

Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2002. *Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2012. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.